

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rencana atau rancangan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk memudahkan dalam menjawab pertanyaan yang sudah diberikan oleh penulis. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga variabel, yaitu variabel bebas (X1) kepuasan kerja, (X2) disiplin kerja dan variabel terikat (Y) kinerja karyawan. Penelitian ini dilakukan dalam bentuk deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang menjelaskan tentang besar kecilnya suatu hubungan antar variabel yang dinyatakan dalam angka-angka dengan cara mengumpulkan data.

Dari segi jenisnya penelitian ini termasuk penelitian eksplanasi, menurut Singarimbun (2014) Penelitian eksplanasi (*explanatory research*) adalah penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel-variabel.

Dalam penelitian ini menggunakan metode survey yang respondennya di berikan beberapa pertanyaan dalam bentuk kuesioner/angket. Hal ini menggunakan skala pengukuran Likert, metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, kuesioner, serta dokumentasi. Sedangkan populasinya yaitu seluruh karyawan bagian umum yang berjumlah 50 orang dengan menggunakan teknik *sampling jenuh*. Metode analisis yang digunakan adalah

metode analisis deskriptif dan analisis statistic inferensial dengan rumus regresi linier berganda karena variabel bebas lebih dari satu.

3.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Pos Indonesia (PERSERO) Jombang yang beralamat di Jl KH, Wahid Hasyim No. 184 Kepanjen, Jombang. Penelitian dilakukan pada bulan April sampai Juni, pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (purposive) dengan mempertimbangkan bahwa PT. Pos Indonesia (PERSERO) Jombang merupakan salah satu perusahaan di Jombang yang karyawannya memiliki tingkat kedisiplinan yang kurang baik.

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan yang menjadi obyek penelitian. Menurut Sugiyono (2014) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. POS INDONESIA (PERSERO) Jombang yang berjumlah 50 karyawan tetap.

3.3.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi atau bagian yang mewakili populasi. Menurut Sugiono (2014) sampel adalah bagian dari jumlah dan

karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. POS INDONESIA (PERSERO) yang berjumlah 50 orang. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan teknik *sampling jenuh* merupakan teknik pengambilan sampel apabila jumlah populasi sedikit dan tidak lebih dari 100. Dengan demikian semua karyawan akan diteliti yaitu sebanyak 50 orang tersebut.

3.4 Definisi Operasional Variabel dan Operasionalisasi Variabel

3.4.1 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini variabel independennya adalah variabel kepuasan kerja (X1) dan variabel disiplin kerja (X2). Secara operasional ketiga variabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

3.4.1.1 Definisi Operasional Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja dalam penelitian merupakan keinginan karyawan yang menyebabkan untuk bertindak, maka peneliti menggunakan indikator menurut Smith, Kendall, dan Hulin dalam buku Umar Nimran & Amirullah (2015) *Manajemen Sumber Daya Manusia & Perilaku Organisasi*, yang meliputi :

1. Kepuasan terhadap pekerjaan itu sendiri

Menunjuk pada seberapa besar pekerjaan memberikan tugas-tugas yang menarik kepada karyawan, kesempatan untuk belajar, dan kesempatan untuk menerima tanggung jawab.

2. Kepuasan terhadap pembayaran

Menunjuk pada kesesuaian antara jumlah pembayaran yang diterima dengan tuntutan pekerjaan dan kesesuaian pembayaran yang diterima dengan tuntutan ada kesetaraan karyawan dengan karyawan lainnya dalam perusahaan.

3. Kepuasan terhadap promosi

Menunjuk pada kesempatan memperoleh promosi untuk jenjang jabatan yang lebih tinggi.

4. Kepuasan terhadap supervisi/pimpinan

Menunjuk pada cara pimpinan dalam melaksanakan tugasnya dan dukungan pimpinan yang dirasakan karyawan dalam bekerja.

5. Kepuasan terhadap teman kerja

Menunjuk pada tingkat hubungan dengan teman kerja dan tingkat dukungan teman kerja dalam bekerja.

3.4.1.2 Definisi Operasional Disiplin Kerja

Disiplin adalah suatu alat yang digunakan oleh para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang untuk menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.

Berdasarkan kondisi pada PT. POS INDONESIA disiplin karyawan terhadap peraturan-peraturan perusahaan yang berlaku seperti datang dan

pulang tepat waktu, menggunakan fasilitas perusahaan dengan baik, menyertakan surat izin jika tidak masuk kerja. Penelitian ini menggunakan indikator- indikator yang sebagai berikut;

1. Ketepatan waktu
2. Menggunakan peralatan kantor dengan baik
3. Tanggung jawab yang tinggi
4. Ketaatan terhadap aturan kantor

Dalam penelitian ini variabel dependen adalah kinerja karyawan (Y). Secara operasional ketiga variabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut ;

3.4.1.3 Definisi Operasional Kinerja

Kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu. Kinerja merupakan keluaran yang dihasilkan oleh fungsi-fungsi atau indikator –indikator suatu pekerjaan dalam waktu tertentu

Menurut kondisi pada PT. POS INDONESIA kinerja suatu karyawan yang telah ditentukan tingkat kinerja, yaitu dengan terselesainya pekerjaan yang dibebankan tiap karyawan atau kelompok. Setiap karyawan harus memenuhi beban kerja yang telah di tentukan sehingga tingkat kinerja dapat terlihat dengan kinerja yang menyelesaikan tugas dengan benar dan tepat waktu. Selain menyelesaikan tugas dengan benar dan tepat waktu karyawan juga selalu hadir dan mampu bekerjasama dengan sesama karyawan atau

kelompok. Dengan uraian diatas peneliti menggunakan indikator-indikator kinerja sebagai berikut;

1. Fokus pada target
2. Kualitas sesuai standart
3. Pekerjaan selesai tepat waktu
4. Dilakukan dengan cara yang benar

3.5 Operasionalisasi Variabel

Berikut ini peneliti jabarkan (operasional) masing-masing variabel beserta indicator dan kisi-kisi yang akan menjadi pedoman dalam penyusunan angket, sebagaimana pada Tabel 3.1 dibawah ini

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Kisi – kisi
1	Kinerja Karyawan (Y)	Fokus pada target	Karyawan mampu mencapai target yang ditentukan perusahaan
		Kualitas sesuai standart	Karyawan mampu menyelesaikan pekerjaannya sesuai standart yang sudah ditentukan perusahaan.
		Pekerjaan selesai tepat waktu	Karyawan menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu.
		Dilakukan dengan cara yang benar	Kepatuhan seseorang karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan dengan beajar.
2	Kepuasan Kerja (X1)	Kepuasan terhadap pekerjaan itu sendiri	Kenyamanan dalam bekerja
		Kepuasan terhadap promosi	Adanya kesempatan promosi untuk naik jabatan

		Kepuasan terhadap supervisi/pimpinan	Dukungan dari pimpinan terhadap pekerjaan yang dilakukan karyawan
		Kepuasan terhadap teman kerja	Rekan kerja dapat diajak kerjasama dan saling mendukung
		Kepuasan terhadap pembayaran	Pembayaran sesuai dengan beban kerja yang diberikan perusahaan
3	Disiplin Kerja (X2)	Ketepatan waktu	Karyawan selalu hadir tepat waktu di perusahaan setiap hari jam kerja.
		Menggunakan peralatan kantor dengan baik	Karyawan menggunakan peralatan kantor sesuai dengan standart operasional perusahaan.
		Tanggung jawab yang tinggi	Karyawan yang mengalami kesalahan akan pekerjaannya harus bertanggung jawab untuk memperbaiki kesalahan yang telah dilakukan.
		Ketaatan terhadap aturan kantor	Karyawan selalu mentaati peraturan yang dibuat oleh perusahaan.

Sumber: data diolah penulis

3.6 Skala Pengukuran

Daftar pernyataan yang disusun secara terstruktur dan disebarkan pada responden, sehingga diperoleh data yang akurat berupa tanggapan langsung dari karyawan. Skala pengukuran dengan menggunakan Skala Likert yang merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap pendapat, dan persepsi seseorang/sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono: 2014). Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Penelitian ini menggunakan sejumlah skor 1-5 yang menunjukkan setuju atau tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Berikut adalah tabel skala likert yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.2
Skala pengukuran variabel

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat setuju	5

Sumber: Sugiono (2014)

3.7 Uji Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pernyataan-pernyataan pada angket yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan. Adapun dasar pengambilan keputusan suatu item valid atau tidak valid menurut Sugiyono (2007), dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total bila korelasi r diatas 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid sebaliknya bila korelasi r dibawah 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid sehingga harus diperbaiki atau dibuang. Pada penelitian ini uji validitas dibantu dengan program *SPSS* (*Statistical Package For Sosial Sciences*). Untuk memudahkan menentukan

nomor-nomor item yang gugur , perlu di konsultasikan dengan table r produk moment. Kreteria penilaian uji validitas adalah :

- Apabila r hitung $>$ table, maka item kuesioner tersebut valid.
- Apabila r hitung $<$ r table, maka dapat dikatakan item kuesioner tidak valid.

Cara untuk mengukur validitas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien Validitas
 n = Banyaknya Obyek
 X = Nilai Pendamping
 y = Nilai dari instrumen yang akan dicari Validitasny

Pengujian validitas dilakukan pada 30 responden berikut ini hasil

pengujian validitas :

Tabel 3.3 Uji Validitas

Variabel	Nomer Peryataan	Validitas		Keterangan
		Korelasi (r)	r kritis	
X ₁	X _{1,1}	0.911	0,3	Valid
	X _{1,2}	0.707	0,3	Valid
	X _{1,3}	0.911	0,3	Valid
	X _{1,4}	0.854	0,3	Valid
	X _{1,5}	0.854	0,3	Valid
X ₂	X _{2,1}	0.723	0,3	Valid
	X _{2,2}	0.920	0,3	Valid
	X _{2,3}	0.793	0,3	Valid
	X _{2,4}	0.927	0,3	Valid
Y	Y ₁	0.639	0,3	Valid
	Y ₂	0.910	0,3	Valid
	Y ₃	0.793	0,3	Valid
	Y ₄	0.617	0,3	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan data dari tabel diatas menunjukkan semua item pernyataan mempunyai nilai korelasi lebih besar dari 0,3. Dengan demikian berarti bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid untuk pengujian selanjutnya.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan (konsisten). Ukuran yang dipakai untuk menunjukkan pernyataan *reliable* atau tidak dengan metode *Cronbach Alpha* di atas 0,6 (Arikunto, 1998). Maka dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan tersebut reliabel.

Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap karyawan PT. POS INDONESIA (PERSERO) Jombang yang berjumlah 50 responden. Hasil dari pengujian ini akan dihitung dengan menggunakan alat bantu perangkat lunak *SPSS (Statistical Package For Sosial Sciences)*. Berikut adalah rumus untuk uji reliabilitas :

Di mana:
$$r_n = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

r_n = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan

$\sum \alpha_b^2$ = jumlah varian butir

α_t^2 = varian total

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliabilitas	Keterangan
----------	--------------	------------

	Koefisien Alpha	Angka kritik	
Kepuasan (X1)	0,897	0,6	Reliabel
Disiplin Kerja(X2)	0,866	0,6	Reliabel
Kinerja (Y)	0,731	0,6	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan tabel 3.4 menunjukkan semua variabel penelitian memiliki koefisien alpha lebih besar dari 0,6, sehingga semua pernyataan dinyatakan reliabel untuk pengujian selanjutnya

3.7 Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data

3.7.1 Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data asli atau data mentah yang langsung diperoleh dari sumber data selama melakukan penelitian dilapangan. Untuk mendapatkan data primer penelitian, peneliti mengumpulkan secara langsung berupa observasi, wawancara, dan penyebaran angket.

2. Data Sekunder

Data sekunder berupa pengumpulan data yang didapat dari penelitian terdahulu, referensi dan studi kepustakaan. Serta data pendukung dari data karyawan dan profil perusahaan.

3.7.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik-teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Angket merupakan teknik pengumpulan data dan informasi dengan menjawab sebuah pilihan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan.
2. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang terlibat langsung dan berkompeten dengan permasalahan yang penulis teliti.
3. Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung pada objek penelitian.
4. Dokumentasi adalah sebuah bukti cara yang digunakan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan atau tulisan buku dan sebagainya.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Teknik analisis data deskriptif merupakan teknik analisis yang dipakai untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data-data yang sudah dikumpulkan seadanya, tanpa membuat kesimpulan dari hasil penelitian. Tetapi jika peneliti ingin menarik kesimpulan maka peneliti dapat menggunakan teknik analisis yang statistik inferensial. Yang termasuk dalam teknik analisis data statistik deskriptif antara lain penyajian data kedalam bentuk grafik, tabel, presentase, frekuensi, diagram, mean, modus dan lain sebagainya.

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui deskriptif frekuensi masing-masing variabel, tingkat kecenderungan dan pengaruh antar variabel-

variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan, berdasarkan tabulasi data. Pengukuran skor berdasarkan skala Likert dengan satuan mulai satu sampai lima, sehingga diperoleh range/interval nilai sebagai berikut

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \frac{\text{Nilai skor tertinggi} - \text{Skor terendah skala}}{\text{Skala}} \\ &= \frac{5 - 1}{5} \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

Sehingga interpretasi range seperti di bawah ini :

Interval	Keterangan
1,00 - 1,80	Sangat Rendah
>1,80 - 2,60	Rendah
>2,60 - 3,40	Cukup/Sedang
>3,40 - 4,20	Tinggi
>4,20 - 5,00	Sangat Tinggi

Sumber : Sudjana (2005)

3.8.2 Analisis Inferensial

Analisis inferensial dapat disebut juga dengan statistik probabilitas yang artinya adalah teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Teknik ini digunakan untuk mengambil kesimpulan populasi dari data yang diperoleh sudah diolah. Jadi data yang diperoleh merupakan gambaran yang sebenarnya dari populasi.

3.8.2.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen (X) dan variabel dependen (Y), yaitu Kepuasan Kerja

(X1), Disiplin Kerja (X2) dan Kinerja Karyawan (Y). Persamaan analisis regresi linier berganda menurut Sugiyono (2009) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Kinerja

a : Costanta

b₁ : Koefisien regresi antara kepuasan kerja

b₂ : Koefisien regresi antara disiplin kerja

X₁ : Variabel kepuasan kerja

X₂ : Variabel disiplin kerja

e : Eror

3.8.2.2 Pengujian Asumsi Klasik

Model regresi yang digunakan dalam menguji hipotesis haruslah menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik. Asumsi klasik regresi menurut Ghozali (2001) meliputi uji Normalitas, uji Multikolinieritas, uji Heteroskedasitas.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2006). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sedangkan untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang heteroskedastisitas.

Cara menentukan heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya: Residual Plot, Metode Grafik, Uji Park, Uji Gletser, dan Kelaziman (Umar:2008).

3. Uji Multikolinearita

Multikolinearitas berarti ada dua atau lebih variabel x yang memberikan informasi yang sama tentang variabel Y . Jika X_1 dan X_2 berkolinearitas, berarti kedua variabel cukup diwakili satu variabel saja. Memakai keduanya merupakan inefisiensi (Simamora:2005).

Ada beberapa metode untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, diantaranya :

- 1) Dari *Value Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai tolerance value $< 0,01$ atau $VIF > 10$ maka terjadi multikolinearitas. Dan sebaliknya apabila *tolerance value* $> 0,01$ atau $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas (Simamora, 2005).
- 2) Dengan menggunakan antar variabel independent. Misalnya ada empat variabel yang diuji dikorelasikan, hasilnya korelasi antara X1 dan X2 sangat tinggi, dapat disimpulkan bahwa telah terjadi multikolinearitas antara X1 dan X2.

3.8.3 Uji Hipotesis

3.8.3.1 Uji Parsial (t)

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial antar masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independennya secara sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya.

1. Jika $t \text{ (hitung)} > t \text{ (tabel)}$, maka hipotesis diterima & jika $t \text{ (hitung)} < t \text{ (tabel)}$, maka hipotesis ditolak.
2. Jika $\text{sig} < \alpha \text{ (0,05)}$, maka hipotesis diterima & jika $\text{sig} > \alpha \text{ (0,05)}$, maka hipotesis ditolak.

3.8.3.2 Koefisien Determinan (R^2)

Nilai Koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel bebas (kepuasan kerja) dan (disiplin kerja) dalam menjelaskan variasi variabel terikat (kinerja) amat terbatas. Begitu pula sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (Ghozali, 2005).